

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Reformasi Pemerintahan Daerah yang ditandai dengan lahirnya 2 (dua) paket kebijakan Otonomi Daerah yakni Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kedua regulasi diatas, selain memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengembangkan diri sesuai dengan prakarsa, potensi dan aspirasi masyarakatnya juga menuntut adanya penyelenggaraan pemerintahan yang lebih demokratis, transparan dan akuntabel.

Untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dibutuhkan adanya penerapan prinsip-prinsip good governance melalui pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat dan jelas. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah telah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penjabaran dari Tap MPR RI Nomor IX/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Meningkatnya pengetahuan dan sikap kritis masyarakat dalam era reformasi dewasa ini, membuat masyarakat mulai mempertanyakan nilai dan tingkat kepuasan yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Dalam konteks inilah pengukuran kinerja instansi pemerintah sangat diperlukan. Selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif. Pengukuran kinerja suatu instansi hanya ditekankan kepada kemampuan instansi tersebut dalam menyerap anggaran. Suatu instansi dikatakan berhasil melaksanakan tupoksinya apabila dapat menyerap seratus persen anggaran pemerintah walaupun hasil maupun dampak dari pelaksanaan program tersebut masih jauh dari standar.

Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah, maka seluruh aktivitas instansi tersebut harus dapat diukur dan pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah sejauh mana keluaran, proses, manfaat dan dampak dari program dan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dalam rangka memenuhi ketentuan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Peraturan MEMPAN Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah menyusun LKJ-IP untuk tahun anggaran 2017 dan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2018.

B. DASAR

Adapun dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) adalah :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.
2. Surat Bupati Sidenreng Rappang No. 061/011/Org. Tanggal 30 Januari 2017 perihal penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKJ-IP) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 dan penyusunan perjanjian kinerja tahun 2018.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dimaksudkan Untuk :

- a. Memberikan gambaran terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Tahun 2017.
- b. Mendorong setiap instansi pemerintah Khususnya Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efektif dan efisien) dan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terukur.
- c. Menetapkan Kinerja Tahun 2018 yang sedang dan akan dilaksanakan berdasarkan kegiatan/program prioritas.

2. Tujuan

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Tahun 2017 dan Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah :

- a. Mewujudkan akuntabilitas Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program / kegiatan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi, sehingga kita dapat mengetahui dan menilai bagaimana keberhasilan dan kegagalan SKPD ini dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam kurung waktu satu tahun 2017.
- b. Sebagai alat untuk evaluasi guna perbaikan kinerja SKPD ini dimasa yang akan datang.
- c. Tersedianya Rencana Kerja sebagai Dokumen Perencanaan dan Perajukan dalam menetapkan kegiatan berdasarkan rencana strategis.

D. SISTIMATIKA LAPORAN

Sistimatika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 diuraikan sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : PERENCANAAN KINERJA
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA
BAB IV : PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Untuk Menyelesaikan Permasalahan yang terjadi dalam suatu proses pembangunan khususnya pembangunan manusia (ASN) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah, maka diperlukan strategi yang dapat mempercepat dalam keberhasilan Pembangunan tersebut, peran serta seluruh komponen yang terkait perlu ditingkatkan untuk mencapai Visi dan Misi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rencana Kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Tahun 2017 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut :

1. Rencana Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara	Jumlah ASN Proses Izin Cerai/Permasalahan Keluarga	10 Orang
2	Terselesainya Fasilitas Pindah/Purna Tugas Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mendapatkan SK pensiun janda/ duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	137 Orang
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	20 Orang
		Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan	0 Orang
		Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional	20 Orang
		Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan structural	52 Orang

4	Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mengikuti Penyusunan rencana pembinaan karir	120 Orang
		Jumlah Peserta seleksi Calon Penerimaan ASN	25 Orang
		Jumlah ASN yang naik pangkat	1.887 Orang
		Jumlah ASN yang masuk dan keluar	1 LS
		Jumlah ASN yang mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya	1 LS
		Jumlah ASN yang mendapatkan penanganan Kasus disiplin ASN	7 Orang

2. Program dan Anggaran

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	743.111.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	158.788.000
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	6.291.000
4	Program Fasilitasi Pindah/purna Tugas	25.712.200
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	360.273.100
6	Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	24.514.800
7	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	885.926.900
8	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	30.000.000
	Jumlah	2.234.617.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengembang amanah masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 209 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2017.

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 ini akan dijelaskan capaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Renstra Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pencapaian Kinerja IKU Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang secara Ringkas digambarkan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Proses izin cerai ASN	Orang	10	1	10
2	SK Pensiun	Orang	137	131	95,62
3	Pendidikan & Pelatihan Formal	Orang	20	19	95
4	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional	Orang	200	200	100
5	Pendidikan dan pelatihan struktural	Orang	20	0	0
6	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	Dokumen	5	5	100
7	Penyusunan pembinaan Karier ASN	Orang	120	120	100
8	Seleksi Calon ASN	Orang	25	0	0
9	Kenaikan Pangkat ASN	Orang	1887	1552	82,24
10	ASN masuk dan keluar	Orang	2000	2386	119,3
11	penghargaan Satyalancana Karya Satya	Orang	267	267	175,65
12	Penanganan Kasus-kasus disiplin ASN	Orang	7	0	0

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014-2018 sebanyak 16 Indikator, dan dari jumlah tersebut dapat dibagi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Sangat Memuaskan (Capaian di atas 100%) sebanyak 7 Indikator
- Memuaskan (Capaian di atas 90%-100%) sebanyak 4 Indikator
- Cukup Memuaskan (Capaian di atas 60%-90%) sebanyak 0 indikator
- Kurang Memuaskan (Capaian di atas 25%-60%) sebanyak 0 Indikator
- Tidak Memuaskan (Capaian 0%-25%) sebanyak 5 Indikator

Dari 12 IKU di atas, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 43,75 persen telah memenuhi kriteria sangat memuaskan, 25 persen telah memenuhi kriteria memuaskan dan 31,25 persen dengan kriteria tidak memuaskan. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja sasaran strategis.

1.1. Capaian Kinerja

Dari hasil Pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan di Tahun 2017 dengan berbagai kendala. Rincian analisis Capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

1	Mewujudkan pelayanan prima kepada aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana dan prasarana yang memadai.
----------	--

Analisis pencapaian **Sasaran 1 : Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
12Mewujudkan pelayanan prima kepada	1	Penyediaan jasa surat menyurat	Lembar	533	480	90
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	12	12	100
	3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Unit	1	1	100

Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai	4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	Unit	12	6	50	
	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Orang	9	9	100	
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Orang	2	2	100	
	7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	kali	150	118	78,66	
	8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	kali	25	26	104	
	9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Bulan	12	12	100	
	10	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Unit	9	0	0	
	11	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Unit	3	0	0	
	12	Pengadaan Mebeleur	Unit	43	0	0	
	13	Pembangunan Gedung kantor	Kegiata n	1	0	0	
	14	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Unit	2	2	100	
	15	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Unit	12	12	100	
	16	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	Buah	25	7	28	
	17	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	Unit	11	0	0	
	Rata-rata Capaian						61,80

Dari 17 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 11 indikator kinerja sasaran memenuhi target dan 6 indikator yang tidak mencapai target dapat dilihat dari Rata-rata capaian untuk semua indikator adalah 61,80 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Penyediaan jasa surat menyurat	100	100	100	90
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	100	100	100	100
3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	100	100	100	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	100	100	100	50
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	100	100	100	100
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	100	100	100	100
7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	100	100	94	78,66
8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	100	100	93,33	100
9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100	100	100
10	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	100	100	100	0
11	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	100	100	0	0
12	Pengadaan Mebeleur	0	0	0	0
13	Pembangunan Gedung Kantor	0	0	0	0
14	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100	100	50	100
15	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	100	100	100	100
16	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	100	100	100	28
17	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	100	100	100	0
Rata-rata Capaian		100	100	95,52	55,68

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Lembar	2328	1680	72
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	60	48	80
3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Unit	5	4	80
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	Unit	106	80	75
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Bulan	60	48	80
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bulan	60	48	80
7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	kali	728	521	71
8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	kali	109	80	73
9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Bulan	60	48	80
10	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Unit	28	7	25
11	Pembangunan Gedung Kantor	Kegiatan	1	0	0
12	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Unit	13	7	54
13	Pengadaan Mabeleur	Unit	43	0	0
14	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Unit	8	6	100
15	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Unit	93	86	92
16	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	Unit	147	104	71
17	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	Unit	74	52	70
Rata-rata Capaian					64,88

d. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini didukung dengan adanya program Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah untuk memberikan pelayanan prima kepada aparatur yang anggarannya bersumber dari APBD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk beberapa indikator yang belum mencapai target disebabkan karna masalah penganggaran yang mungkin berlebih maupun kurang sehingga dalam pelaksanaannya tidak mencapai target.

e. Analisis atas efisiensi Penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini adalah sebesar Rp. 974.613.600 dan setelah perubahan anggaran berkurang menjadi Rp. 901.899.000 dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 768.496.095 atau 85,20 persen.

f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini adalah sebanyak

2 program dan 17 kegiatan, yaitu : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 9 kegiatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 8 kegiatan.

2	Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur
----------	--

Analisis pencapaian sasaran 2 : **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur	1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	Orang	10	1	10
Rata-rata Capaian						10

Dari Indikator Kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, dapat dilihat 1 indikator untuk sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** yaitu 10 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	100	100	146,15	10
Rata-rata Capaian		100	100	146,15	10

Pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, capaian Tahun ini menunjukkan angka penurunan persentase capaian yaitu 10 persen artinya jumlah ASN yang melakukan proses izin cerai/permasalahan keluarga berkurang.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	Orang	65	60	92,30
Rata-rata Capaian					92,30

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** hampir memenuhi target diharapkan tahun kedepan bias ditekan angka proses izin cerai/permasalahan keluarga pada ASN.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** didukung dengan 1 indikator kinerja. Indikator pencapaian target ditunjang oleh kegiatan Proses izin cerai/permasalahan keluarga yang anggarannya bersumber dari APBD, namun target tersebut kedepannya bias ditekan agar jumlah proses izin cerai/permasalahan keluarga dikalangan ASN dapat berkurang..

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** yaitu pada program peningkatan disiplin aparatur adalah sebesar Rp. 6.291.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.291.000 atau 100 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan perjanjian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** adalah sebanyak 1 program dan 1 kegiatan, yaitu : Program peningkatan disiplin aparatur dengan kegiatannya yaitu Proses izin cerai/permasalahan keluarga.

3	Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas
----------	--

Analisis pencapaian sasaran 3 : **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas	1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	Orang	137	131	95,62
Rata-rata Capaian						95,62

Dari indikator kinerja Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri yang mendukung sasaran strategis **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** dapat dilihat dari rata-rata capaian telah mendekati target capaian kinerja yaitu sebesar 95,62 persen

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	100	103,44	104,44	95,62
Rata-rata Capaian		100	103,44	104,44	95,62

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas**, mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2016 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 100 persen pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 103,44 persen, tahun 2016 menjadi 104,44 persen, dan tahun 2017 menjadi 95,62 persen

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	Orang	518	412	79,53
Rata-rata Capaian					79,53

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2016 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dapat dilihat indikator kinerja belum mencapai target dan kedepannya dapat lebih dioptimalkan ditahun berikutnya sampai tahun 2018 (tahun terakhir periode RPJMD kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat tercapai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegagalan/penurunan pencapaian indikator pada sasaran **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** ini belum mencapai target lebih kepada belum terpenuhinya kuota atau permohonan ASN untuk pensiun dan dipengaruhi juga oleh tahun berjalan sampai dengan tahun 2018.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** adalah sebesar Rp. 38.639.200 dan pada saat perubahan anggaran berkurang menjadi sebesar Rp. 25.712.200 dan terealisasi sebesar Rp. 25.142.200 atau 97,78 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** yaitu Program fasilitasi pindah/purna tugas dengan 1 kegiatan yaitu proses Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri.

4	Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme
----------	--

Analisis Pencapaian Sasaran 4 : **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Orang	20	19	95
	2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASND	Orang	0	0	0
	3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASND	Orang	20	0	0
	4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASND	Orang	100	100	100
Rata-rata Capaian						48,75

Dari 4 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, Indikator Kinerja sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** dapat dilihat capaian rata-ratanya sebesar 48,75 persen disebabkan adanya 2 indikator yang tidak memenuhi target sehingga mempengaruhi capaian persentase tersebut.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100	305	150	95
2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASND	97	0	0	0
3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASND	100	0	24,44	0

4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASND	100	100	100	100
Rata-rata Capaian		322	330	199,44	48,75

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017, jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 199,4 persen menjadi 48,75 persen, hal ini menunjukkan mengalami penurunan di tahun 2017.

- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Orang	285	264	92,63
2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASND	Orang	615	525	85,36
3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASND	Orang	62	22	35,48
4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASND	Orang	390	450	115,38
Rata-rata Capaian					82,21

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** belum mencapai target jangka menengah namun pencapaian target tersebut dioptimalkan agar ditahun berikutnya sampai tahun 2018 (Tahun Terakhir RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini didukung dengan 4 indikator yang anggarannya bersumber dari APBD Kabupaten Sidenreng Rappang, namun dari beberapa indikator tersebut ada yang belum mencapai target dikarenakan kegiatan tersebut memang tidak terlaksana dikarenakan adanya pengurangan anggaran dalam pelaksanaannya.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja Tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** adalah sebesar Rp. 1.637.862.100 sebelum perubahan anggaran dan Rp. 360.273.100 setelah perubahan Anggaran dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 358.622.600 atau 99,54 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini adalah sebanyak 1 program dan 4 kegiatan yaitu : Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur, dengan 4 kegiatan.

5	Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif
----------	--

Analisis pencapaian sasaran 5 : **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun ini

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	1	Nilai hasil Evaluasi Sakip	Nilai	B		

Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif	2	Tersusunnya Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu	Klp	Januari	Januari	100
	3	Persentase kelengkapan administrasi kepegawaian per tahun	%	63	86,59	137,44
Rata-rata Capaian						118,72

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut telah mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan capaian sebesar 118,72 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Nilai hasil Evaluasi Sakip	CC	CC	CC	
2	Tersusunnya Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu	Januari	Januari	Januari	Januari
3	Persentase kelengkapan administrasi kepegawaian per tahun	100	100	100	100
Rata-rata Capaian		100	100	100	100

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu.

- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Nilai hasil Evaluasi Sakip	%	A		
2	Tersusunnya Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu	Klp	Januari	Januari	100
3	Persentase kelengkapan administrasi kepegawaian per tahun	%	100	86,59	86,59
Rata-rata Capaian					93,23

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator kinerja tersebut belum mencapai target jangka menengah dan capaian masih dalam kategori belum cukup memuaskan, sehingga indikator Nilai hasil evaluasi sakip harus dioptimalkan dan menjadi prioritas utama di tahun berikutnya sampai tahun 2018 (TAhun terakhir periode RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) sehingga target tersebut dapat dicapai.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pencapaian kinerja untuk sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, tidak mencapai target yang maksimal pada tahun 2017 terutama indikator nilai hasil evaluasi sakip yang capaiannya belum bias dipastikan karena belum ada evaluasi antar skpd

yang dikoordinir oleh tiga SKPD yaitu, Inspektorat Kabupaten, Bagian Organisasi, serta Bappeda.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Alokasi anggaran secara langsung terkait dengan kegiatan khusus untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah Rp. 24.514.800 dan anggaran terealisasi Rp. 24.514.800 atau 100 persen.

f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang terkait pencapaian target kinerja pada sasaran strategis ini, terdiri dari 1 program dan 1 kegiatan, yaitu program peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan dengan 1 kegiatan yaitu penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

6	Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur
----------	---

Analisis pencapaian sasaran 6 : **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan	1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	Orang	120	120	100

Pembinaan dan pengembangan Aparatur	2	Pengadaan Aparatur Sipil Negara dan Pengangkatan Pegawai Perjanjian Kontrak	Orang	25	0	0
	3	Penempatan ASN	Orang	1.887	1.552	82,24
	4	Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	Orang	2.000	2.386	119,3
	5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	Orang	267	267	100
	6	Proses penenganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	Orang	7	0	0
	7	Proses penyempahan CASN menjadi ASN	Orang	0	0	0
	8	Proses pemberian kartu ASN elektronik (KPE)	Orang	0	0	0
	9	Penyusunan Syarat Jabatan	Orang	2	1	50
Rata-rata Capaian						50,17

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut rata-rata capaiannya yaitu 50,17 persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	0	0	0	100
2	Seleksi penerimaan calon ASN	0	0	0	0
3	Penempatan ASN	100	82,14	95,61	82,24
4	Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	100	71,64	110,93	119,3
5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	100	88,37	175,65	100

6	Proses penenganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	100	111	243,79	0
7	Proses penyempahan CASN menjadi ASN	0	0	342,76	0
8	Proses pemberian kartu ASN elektronik (KPE)	0	0	0	0
9	Penyusunan Syarat Jabatan	0	0	0	50
Rata-rata Capaian		44,44	39,92	107,63	50,17

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, rata-rata capaian kinerja tahun 2017 mengalami Penurunan dibandingkan Tahun Sebelumnya.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	Orang	240	120	50
2	Seleksi penerimaan calon ASN	Orang	219	144	65,75
3	Penempatan ASN	Orang	8.252	6.040	73,19
4	Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	Orang	10.115	9.975	98,61
5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	Orang	910	879	96,59
6	Proses penenganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	Orang	486	474	97,53
7	Proses penyempahan CASN menjadi ASN	Orang	685	545	79,56

8	Proses pemberian kartu ASN elektronik (KPE)	Orang	100	0	0
9	Penyusunan Syarat Jabatan	Orang	3	1	33,33
Rata-rata Capaian					66,06

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** belum mencapai target jangka menengah namun pencapaian target tersebut dioptimalkan agar ditahun berikutnya sampai dengan tahun 2018 (tahun terakhir RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab tidak tercapainya pencapaian pada beberapa indikator dalam pencapaian sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** lebih kepada adanya beberapa kegiatan yang memang dalam pelaksanaannya tidak terealisasi atau tidak dilaksanakan karna adanya pertimbangan teknis dari pemangku jabatan tertentu yang terkait dengan kegiatan tersebut, meskipun memang target jangka menengah belum mencapai target, sehingga untuk tahun berikutnya sampai tahun 2018 bisa lebih diutamakan untuk pencapaian targetnya.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** adalah sebesar Rp. 1.179.707.800 sebelum perubahan

anggaran dan setelah perubahan anggaran menjadi Rp. 885.926.900 dan terealisasi sebesar Rp. 803.997.648 atau 90,75 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** adalah sebanyak 1 Program dan 9 kegiatan dimana ada beberapa kegiatan dalam pelaksanaannya belum mencapai target disebabkan karna program tersebut memang tidak dilaksanakan sehingga tidak mencapai target.

7. Pengembangan Kebijakan dan anajemen Olahraga

Analisis Pencapaian sasaran 7 : Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga merupakan program yang merupakan tambahan dari Sekretariat Korpri dikarenakan adanya perubahan kelembagaan pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	Kegiatan	5	5	100
Rata-rata Capaian						100

Dilihat dari rata-rata capaian Kinerja pada Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga yaitu 100 persen dan semua kegiatan pada tahun 2017 terlaksana secara keseluruhan.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	100	100	100	100
Rata-rata Capaian		100	100	100	100

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga**, rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sama dengan tahun sebelumnya..

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	Kegiatan	25	20	80
Rata-rata Capaian					80

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** belum mencapai target jangka menengah namun pencapaian target tersebut dioptimalkan agar ditahun berikutnya sampai dengan tahun 2018 (tahun terakhir RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang) target tersebut dapat dicapai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab tidak tercapainya pencapaian pada beberapa indikator dalam pencapaian sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** Pada dasarnya semua kegiatan terlaksana adapun yang mempengaruhi persentase capaian adalah kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya sehingga untuk tahun kedepan diharapkan dapat tercapai.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** adalah sebesar Rp. 138.155.500 sebelum perubahan anggaran dan setelah perubahan anggaran menjadi Rp. 30.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 30.000.000 atau 100 persen.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** adalah sebanyak 1 Program dan 1 kegiatan dimana Kegiatan tersebut semuanya terlaksana.

1.2. Realisasi Anggaran

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 yang dibiayai dengan anggaran yang tertuang dalam APBD tahun 2017

1. Belanja Tidak Langsung Tahun 2017

N O	URAIAN PROGRAM	CAPAIAN KEUANGAN PER KEGIATAN			
		KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1.561.374.822	154.607.140	98.67
		Tunjangan Keluarga	116.863.138	114.194.264	97.72
		Tunjangan Jabatan	162.098.622	158.145.000	97.56
		Tunjangan Fungsional Umum	46.370.954	45.240.000	97.56
		Tunjangan Beras	80.095.036	72.347.720	90.33
		Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	16.577.008	6.776.331	42.45
		Pembulatan Gaji	52.394	19.617	37.44
		Iuran Asuransi Kesehatan	47.001.276	42.818.782	99,90
		Jumlah	2.030.433.250	1.980.410.126	97.54
2	Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	202.665.750	184.079.717	91.10
		Jumlah	202.665.750	184.079.717	91.10
Jumlah Keseluruhan belanja Tidak Langsung			2.233.099.000	2.164.489.843	96.93

2. Belanja Langsung Tahun 2017

NO	URAIAN PROGRAM	CAPAIAN KEUANGAN PER KEGIATAN			
		KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	30.000.000	30.000.000	100
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa surat menyurat	2.400.000	2.400.000	100
		Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	56.796.000	48.475.490	83.35
		Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	5.000.000	4.984.800	99.70
		Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	4.350.000	4.308.060	99.04
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	71.581.200	70.008.000	97.80
		Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	20.652.000	20.652.000	100
		Rapat-rapat koordinasi/konsultasi Keluar Daerah	342.700.000	277.651.615	81.02
		Rapat-rapat koordinasi/konsultasi Dalam Daerah	5.000.000	4.000.000	80.00
		Pelayanan Administrasi Perkantoran	234.631.800	228.983.700	97.59
3	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Pembangunan Gedung Kantor	2.238.000	0	0
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	60.000.000	59.900.000	99.83
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	89.900.000	47.232.430	52.54
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3.500.000	800.000	22.86
		Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	3.150.000	0	0
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Proses Izin Cerai/Permasalahan Keluarga	6.291.000	6.291.000	100
5	Program Fasilitas Pindah/ Purna Tugas PNS	Proses Pensiun Janda/ Duda dan Yatim serta Pensiun atas permintaan sendiri	25.712.200	25.142.200	97.79

6	Program Peningkatan Pengembangan sistim Pelaporan Capain Kinerja Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Intisari Realisasi Kinerja SKPD	24.514.800	24.514.800	100
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	256.014.600	256.014.600	100
		Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Calon PNS Daerah	7.500.000	5.850.000	78.00
		Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah	96.758.500	96.758.000	100
8	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Penyusunan Rencana Pembinaan Karier	99.400.000	68.635.000	69.05
		Penempatan PNS	297.761.100	265.251.650	89.08
		Pembangunan/ Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah	53.659.500	43.045.900	80.22
		Pemberian Penghargaan bagi PNS yang berprestasi	39.259.000	38.984.100	99.30
		Proses Penanganan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS	53.494.000	50.994.000	95.33
		Proses Penyempurnaan CPNS menjadi PNS	2.625.000	2.625.000	100
		Penyusunan Syarat Jabatan	294.130.600	290.184.491	98.66
		Pengadaan ASN dan PPPK	45.597.700	44.277.507	97.10
		Jumlah keseluruhan belanja langsung			2.234.617.000

Secara umum persentase capaian belanja tidak sampai seratus persen disebabkan oleh :

- a. Adanya efisiensi belanja pada SKPD sedangkan target dan realisasi tetap tercapai
- b. Adanya kegiatan yang memang tidak dilaksanakan
- c. Dan adanya kegiatan yang memang menysiskan anggaran dalam pelaksanaannya.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya maka Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melakukan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara perencanaan dan keuangan sehingga dokumen perencanaan betul-betul dapat dipedomani untuk penentuan anggaran
- b. Mengupayakan program dan kegiatan pada SKPD agar direncanakan sesuai dengan indikator kinerja yang dapat diukur
- c. Mengkoordinasikan dengan semua bidang yang terkait tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaannya nanti bisa berjalan dan mencapai target yang ditentukan.

BAB IV

P E N U T U P

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sesuai penegasan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Instansi Pemerintah setiap unsur penyelenggara Pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditempuh dan dilimpahkan kepadanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disingkat LKJ-IP untuk disampaikan kepada pimpinan pemerintahan sesuai tingkatannya.

Dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap beberapa indikator kinerja menunjukkan bahwa pencapaian sasaran strategik Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2017 rata-rata adalah 100% dengan realisasi keuangan yang hanya mencapai 90,30 %. capaian ini antara lain disebabkan karena beberapa target sasaran yang telah ditetapkan belum mencapai target yang disebabkan oleh adanya kendala administrasi dan keuangan serta adanya perubahan pada pejabat pengelola kegiatan.

Untuk mengatasi masalah tersebut Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah melakukan berbagai upaya antisipasi dalam bentuk strategi kebijakan antara lain; Meningkatkan kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan pegawai,

Meningkatkan tertib administrasi kegiatan dan keuangan melalui pembuatan laporan perkembangan kegiatan dan keuangan secara periodik, Meningkatkan koordinasi baik internal maupun eksternal melalui kegiatan rapat dan pertemuan yang dilakukan secara rutin dan bekal baik terhadap staf Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang maupun dengan SKPD teknis lainnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal yang tidak kalah pentingnya juga yaitu pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasana guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Semoga laporan ini memberikan arti bagi peningkatan pencapaian kinerja sasaran dan lebih mendorong upaya untuk mewujudkan cita, citra dan harapan pemerintah dan masyarakat.

Pangkajene Sidenreng, 29 Januari 2018

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan
Pelatihan Daerah
Kabupaten Sidenreng Rappang

H I J A S, S H

Pangkat : Pembina Utama Muda

N I P : 195808081992031008